

**HUBUNGAN KUALIFIKASI AKADEMIK ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI ORANG TUA DALAM MENYEKOLAHKAN ANAKNYA
DI TAMAN KANAK – KANAK KELURAHAN PADANG SARAI**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**SRI BUNGA HARIYATI
NIM: 1300728/2013**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

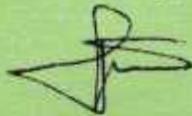
Judul : **Hubungan Kualifikasi Akademik Orang Tua terhadap Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di Taman Kanak – kanak Kelurahan Padang Sarai**

Nama : Sri Bunga Hariyati
NIM : 1300728/2013
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2017

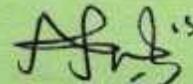
Disetujui oleh:

Pembimbing I



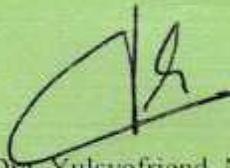
Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416 200812 2 004

Pembimbing II



Nurhafizah, M.Pd
NIP. 19731014 200604 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Yulsvofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

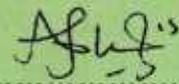
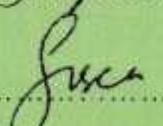
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

**Hubungan Kualifikasi Akademik Orang Tua terhadap
Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di Taman Kanak –
kanak Kelurahan Padang Sarai**

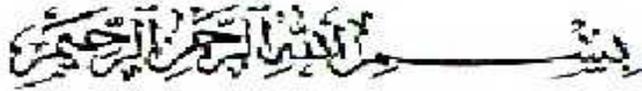
Nama : Sri Bunga Hariyati
NIM : 2013/1300728
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Juli 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Serli Marlina, M.Pd	1..... 
2. Sekretaris	: Nurhafizah, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dra. Rivda Yetti, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Rismareni Pransiska, SS. M.Pd	5..... 

Halaman Persembahan



Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendakinya barang siapa yang mendapat hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal (Q.S Albaqarah 269)

Alhamdulillahirobbil' alamin,.

Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb, tak pernah aku jauh memandang keatas tapi hari ini semua keberuntungan dan harapan telah engkau kabulkan dalam sebuah gelar S.Pd di belakang nama. tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada Mu ya Rabb. Semoga sebuah karya kecilku ini menjadi amal sholeh bagiku dan menjadi kebanggaan untuk kedua orang tuaku tercinta.

Ku persembahkan karya kecil ini untuk orang tua tersayang (AKP. Syaiful Basri dan Opet Marnis), serta kepada kakak-kakakku (Pance Marisa, Melvi Madona, Koko Vernando, S.H, dan Alex Juandra). Terimakasih tiada tara atas segala suport yang telah di berikan selama ini dan semoga kakak-kakak saya dapat mencapai keberhasilan juga di kemudian hari. Amin Allahumma Amin....

Terimakasih yang tak terhingga teruntuk seluruh Dosen PG PAUD FIP UNP, dan Staf Tata Usaha PG PAUD. Terutama pembimbing saya (Ibu Serli Marlina, M.Pd dan Ibu Nurhafizah, M.Pd) serta penguji saya (Ibu Dra. Rivda Yetti, M.Pd , Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd dan ibu Rismareni Pransiska, M.Pd) yang telah sabar dan tidak pernah lelah memberikan saran dan masukan untuk karya saya. Dan Terimakasih juga teruntuk Ibu Saridewi, M.Pd sebagai validator yang telah menyemangati dan menjawab segala keluh kesah saya seputar penelitian, sebagai guru dan teman serta sahabat bagi saya. Semoga kebahagiaan menyelimuti kita semua di dunia dan akhirat.. Amin.

Terimakasih atas dukungannya untuk semua sahabat, Yola, umi fany Marita, kak Novita Larasani, gita ollyvia, dan terkhusus untuk Yolanda Musika Fitri, S.Pd walaupun telah wisuda duluan tetapi selalu menyemangati, menemani dan tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah serta membantu unga dalam hal apapun

menghapus air mata menjadi senyum dan mengulurkan tangan untuk berdiri tegap menghadapi masa depan. Semangat dan bantuan kalian sangat membantu dalam pembuatan skripsi ini dan semoga umi, kak lara, gita, cepat menyusul kalian pasti bisa. Dan teruntuk sahabat, Yanda Meila Sari, S.Pd, Rahma Rika Putri S.Pd, Shabrina Aniza Putri, S.Pd , teruntuk kak Regina Putri Rahayu, S.Pd, terimakasih telah membantu unga dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah menemani unga pada akhir perjuangan kita ini, Serta seluruh teman-teman seperjuangan PG PAUD 2013 “tiada hari yang indah tanpa kalian semua”.hanya sebuah karya kecil dan untaian kata kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua. terimakasih beribu terimakasih ku ucapkan atas segala candaan dan kekuranganku meminta beribu-ribu maaf pada semua.

**PROSES TIDAK AKAN MENGKHIANATI HASIL JIKA KITA
BERSUNGGUH – SUNGGUH, PERCAYALAH.**

BE STRONG

(Sri Bunga Hariyati,S.Pd 1300728/2013)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 27 Juli 2017

Yang menyatakan



Sri Bunga Hariyati

2013/1300728

ABSTRAK

Sri Bunga Hariyati. 2017. Hubungan Kualifikasi Akademik Orang Tua terhadap Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di Taman Kanak – kanak Kelurahan Padang Sarai. Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya masalah mengenai motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya karena pendidikan orang tuanya yang masih rendah. Hal ini didukung dengan adanya pendidikan terakhir yang mereka tempuh adalah Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan bahkan masih ada Sekolah Dasar (SD). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Kelurahan Padang Sarai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Padang Sarai sebanyak 165 orang. Sampel yang diambil menggunakan teknik sampel *Simple Random Sampling* yaitu mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, sebanyak 33 orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpulan data adalah daftar pernyataan tertulis. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *product moment* yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien determinasi kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya sebesar 0,839, dengan koefisien korelasi antara kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya sebesar 0,916. Hal ini berarti kualifikasi akademik orang tua sebesar 91,6% terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya signifikan pada taraf 5%. Dapat disimpulkan bahwa kualifikasi akademik orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Kelurahan Padang Sarai sebesar 91,6%.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya skripsi ini selesai dengan judul **“Hubungan Kualifikasi Akademik Orang tua terhadap Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya di Taman Kanak – kanak Kelurahan Padang Sarai ”**. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PG-PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Kemudian shalawat dan salam buat junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat beliau kita dapat menikmati dan mempelajari ilmu yang benar. Semoga dengan mengikuti jejak beliau kita dapat menjadi bagian barisan umatnya di akhirat nanti. Aamiin..

Pembuatan skripsi ini sangat banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Ibu Serli Marlina, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Nurhafizah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Rivda Yetti, M.Pd selaku penguji I yang telah memberi saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku penguji II yang telah memberi saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Rismareni Pransiska, SS. M.Pd selaku penguji III yang telah memberi saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj.Yulsyofriend, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahrul Ismet, S.Ag, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan semangat pada peneliti
9. Masyarakat Kelurahan Padang Sarai yang telah mengizinkan dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Orang tua serta keluarga besar tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tiada ternilai harganya.
11. Rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya BP 2013 atas kebersamaan baik dalam suka maupun duka selama menjalani masa perkuliahan dan selalu memberikan dukungan.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritikan dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, April 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	8
a. Pengertian Anak Usia Dini	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	10
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	11
a. Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
b. Pentingnya Pendidikan Anak Usia.....	12
3. Orang Tua	13
4. Kualifikasi Akademik Orang Tua.....	15
5. Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan anaknya	16
a. Pengertian Motivasi	16
b. Teori Motivasi.....	18
c. Tujuan dan Fungsi Motivasi	20
d. Macam – Macam Motivasi	22
e. Prinsip – Prinsip Motivasi dalam Aktivitas belajar	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26

D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel.....	30
C. Variabel dan Data.....	32
1. Variabel	32
2. Data	33
a. Jenis Data	33
b. Sumber Data.....	34
D. Definisi Operasional.....	34
E. Instrumentasi	34
1. Bentuk Instrumen	34
2. Penyusunan Instrumen	35
3. Kisi – kisi Instrumentasi	36
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Uji Persyaratan Analisis.....	42
1. Pengujian Persyaratan	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Linearitas.....	42
2. Pengujian Hipotesis.....	42
I. Prosedur Penelitian.....	43
1. Penyusunan Angket.....	43
2. Uji Coba Instrumen	43
a. Menentukan Responden Uji Coba.....	43
b. Uji Validitas.....	44
c. Uji Reliabilitas	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	47
1. Kualifikasi Akademik Orang Tua.....	48
2. Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya..	49
B. Analisis Data	55
1. Pengujian Persyaratan.....	55
a. Uji Normalitas	55

b.Uji Linearitas	56
2. Pengujian Hipotesis	57
C. Pembahasan.....	60
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Data Responden Penelitian	31
3. Skor Jawaban Skala Likert.....	36
4. Kisi-kisi Angket Kualifikasi Akademik Orang Tua.....	37
5. Kisi-kisi Angket Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya	38
6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	46
7. Deskripsi Data Penelitian Statistik.....	48
8. Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y	56
9. Uji F	57
10. Analisis Korelasi Variabel X dan Y.....	58
11. Pedoman Interpretasi Koefisien korlasi	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Validasi Instrumen	68
2. Tabulasi Data Hasil Validasi.....	98
3. Rekapitulasi Jawaban Angket Kualifikasi Akademik Orang Tua..	100
4. Rekapitulasi Jawaban Angket Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya.....	100
5. Output Uji Coba Instrumen Kualifikasi Akademik Orang Tua	105
6. Output Uji Coba Instrumen Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya.....	107
7. Instrument Hasil Penelitian	112
8. Tabulasi Data Hasil Penelitian	142
9. Rekapitulasi Jawaban Angket Kualifikasi Akademik Orang Tua..	144
10. Rekapitulasi Jawaban Angket Motivasi Orang Tua dalam Menyekolahkan Anaknya.....	144
11. Analisis Data	149
12. Uji Pesyaratan Analisis	150
13. Nilai-nilai r Product Moment	153
14. Tabel Distribusi F	154
15. Dokumentasi Penelitian	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age*. Pendidikan anak usia dini ini adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan tahap – tahap perkembangan anak usia dini. Keberhasilan perkembangan kemampuan anak tersebut dapat dioptimalkan melalui stimulasi yang diberikan sejak dini. Dalam Undang - Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pasal 28 ayat 3 menuliskan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal yaitu di Taman Kanak - kanak (TK).

Menyadari pentingnya pendidikan anak sejak dini ini, pendidikan ini dapat diselenggarakan di Taman Kanak – kanak. Taman Kanak – kanak adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak usia 4 – 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Pemberian pendidikan sejak dini pada anak akan memberikan pengaruh pada proses perkembangan anak dan orang tua juga harus memperlakukan anak secara

baik dan benar, agar anak memiliki karakter dan kepribadian yang baik untuk perkembangan lebih lanjut.

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk memampukan setiap insan untuk mengembangkan potensi dirinya agar tumbuh menjadi manusia yang tangguh dan berkarakter serta berkehidupan sosial yang sehat. Dalam Undang – undang nomor 47 tahun 2008 tentang wajib belajar khususnya pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Orang tua juga termasuk warga Negara Indonesia yang wajib mengikuti pendidikan. Dalam Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional khususnya pasal 7 ayat 2 menuliskan bahwa orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mendidik anak – anak dalam keluarga. Keluarga adalah lembaga yang utama dan pertama bagi proses awal pendidikan anak – anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang anak ke arah pengembangan kepribadian diri yang positif dan baik. Fungsi dan peran orang tua tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan fisik anak berupa kebutuhan makan dan minum, pakaian, tempat tinggal tapi juga tanggung jawab orang tua jauh lebih penting dari itu adalah memberi perhatian, bimbingan, arahan, motivasi dan pendidikan, serta penanaman nilai – nilai agama dan moral pada anak.

Anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus memerlukan pembinaan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras dan seimbang. Kepribadian anak tergantung pada pemikiran dan perlakuan kedua orang tua dan lingkungan. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi tentunya memiliki pengetahuan luas dalam mendidik anak, demikian pula dalam hal pemberian motivasi belajar kepada anak, orang tua yang mempunyai pendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang kurang berpendidikan.

Fenomena yang ada selama ini kondisi pendidikan orang tua kebanyakan berlatar pendidikan minimum. Hal ini dapat dilihat pada masyarakat yang berada di sekitar Kelurahan Padang Sarai, kebanyakan pendidikan terakhir yang mereka tempuh adalah Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan bahkan masih ada pendidikan terakhir yang mereka tempuh adalah Sekolah Dasar (SD). Orang tua merupakan pendidik utama dalam keluarga. Untuk itu orang tua perlu memberikan nilai-nilai pendidikan kepada anak karena orang tua merupakan pemegang kunci pertama keberhasilan pada anak.

Kurangnya pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor kendala orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke Taman Kanak-kanak. Pendapatan yang di peroleh orang tua hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari saja sehingga orang tua belum bisa mengikutsertakan anak mereka belajar di Taman Kanak – kanak. Selain itu anak ikut serta dalam membantu orang tua bekerja, melihat kondisi perekonomian orang tua mereka masih rendah dan pendidikan anak tidak dipedulikan. Bisa dibedakan anak yang mengikuti pendidikan Taman Kanak - kanak dengan anak yang tidak mengikuti pendidikan Taman Kanak -kanak berbeda dari perkembangannya.

Setiap anak mempunyai motivasi untuk mendapatkan pendidikan, hal tersebut dipengaruhi dengan latar belakang orang tua itu sendiri. Meskipun banyak orang tua yang mengetahui bahwa mendidik anak merupakan tanggung jawab yang besar, tetapi masih banyak orang tua yang lalai dan belum memahami arti penting dan makna pendidikan anak, sehingga mengabaikan masalah pendidikan anak dan mempunyai motivasi yang rendah untuk menyekolahkan anaknya. Sukses atau tidaknya seorang anak tergantung pada motivasi yang diberikan orang tua untuk menyekolahkan anak dan pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Sehingga di butuhkan kesadaran orang tua untuk mendidik anak – anaknya dengan baik, baik melalui pendidikan formal atau non formal di sekolah maupun di luar sekolah. Dalam memberikan pendidikan juga dibutuhkan biaya, oleh karena itu orang tua juga memerlukan biaya untuk menyekolahkan anaknya di Taman Kanak – kanak.

Penelitian ini dilakukan di kelurahan padang sarai karena kebanyakan pendidikan orang tua yang berada di kelurahan padang sarai masih rendah dan minimnya pendapatan dan pengetahuan yang di peroleh orang tua. Sementara itu perhatian mereka terhadap pendidikan anak masih kurang, padahal seusia mereka perlu mendapatkan pendidikan anak usia dini karena bisa bermain dan belajar. Anak juga dapat bersosialisasi, mendapat pengalaman serta pengetahuan dari teman dan guru serta mempunyai banyak teman di Taman Kanak – kanak .

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, maka peneliti memilih judul penelitian tentang “hubungan kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Taman Kanak- kanak Kelurahan Padang Sarai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka beberapa masalah yang muncul dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pendidikan orang tua sehingga orangtua beranggapan TK itu tidak terlalu penting dan enggan mendaftarkan anak mereka ke TK.
2. Para orang tua umumnya belum memahami dengan pasti arti penting dan makna TK.
3. Rendahnya pendapatan orang tua sehingga orang tua belum bisa menyekolahkan anak mereka belajar di TK.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang diteliti yaitu kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di TK.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di TK di kelurahan Padang Sarai.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui hubungan kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke TK di Kelurahan Padang Sarai.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memajukan pendidikan khususnya di bidang anak usia dini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi serta koleksi bacaan yang bermanfaat bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke Taman Kanak - kanak.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bacaan sehingga dapat dijadikan referensi dan menambah wawasan tentang Taman Kanak –kanak.

b. Bagi Orang Tua

Dapat digunakan sebagai acuan atau masukan dalam menyekolahkan anaknya ke Taman Kanak – kanak.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi mahasiswa yang akan meneliti sebagai referensi kajian untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Pada landasan teori akan dibahas teori-teori yang berkaitan dengan hakikat pendidikan anak usia dini, konsep pendidikan anak usia dini, kualifikasi akademik orang tua, motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

1. Hakikat Anak Usia Dini

Pada hakikat pendidikan anak usia dini akan dibahas teori mengenai pengertian anak usia dini dan karakteristik anak usia dini.

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan yang merupakan masa dimana anak mulai peka dan sensitif untuk menerima berbagai rangsangan.

Menurut Suyadi dan Ulfah (2013: 2) usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak dimasa depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*), periode yang sangat kritis serta menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Menurut Berk dalam Yulsofriend (2013: 1) Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.

Menurut Suryana (2013 : 3) mengemukakan bahwa:

“Anak usia dini adalah masa manusia memiliki keunikan yang perlu di perhatikan oleh orang dewasa, anak usia dini unik dalam potensi yang dimiliki dan pelayanannya pun perlu sungguh – sungguh agar setiap potensi dapat menjadi landasan dalam menapaki tahap perkembangan berikutnya”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah individu yang berbeda dan unik yang berada pada rentang usia 0 sampai 8 tahun. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sehingga disebut dengan periode keemasan.

Mulyasa (2012:16) lebih menjelaskan bahwa:

“Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan

perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada di rentangan usia 0-8 tahun, dimana pada usia ini berada pada proses pertumbuhan, perkembangan dan kematangan seluruh aspek perkembangan untuk mempersiapkan anak selanjutnya di masa yang akan datang.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Wiyani dan Barnawi (2012:36) bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun, yang berada pada tahap perkembangan awal masa kanak-kanak, yang memiliki karakteristik berpikir konkret, realisme, sederhana, animisme, sentrasi, dan memiliki daya imajinasi yang kaya.

Kellough dalam Hartati (2005: 8-11) mendefinisikan bahwa :

“karakteristik anak usia dini adalah: 1) anak itu bersifat egosentris; 2) anak memiliki rasa ingin tahu yang besar; 3) anak adalah makhluk social; 4) anak bersifat unik; 5) anak umumnya kaya dengan fantasi; 6) anak memiliki daya konsentrasi yang pendek; dan 7) anak merupakan masa belajar yang paling potensial”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini adalah peka, egosentris, berkelompok, meniru, eksploratif, memiliki rasa ingin tahu, imajinatif, unik, dan memiliki daya konsentrasi pendek.

Pendapat Suryana (2013: 32-33) karakteristik anak usia dini adalah:

“1) anak bersifat egosentris, ia melihat dunia dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri; 2) anak memiliki rasa ingin tahu; 3) anak bersifat unik, keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain; 4) anak kaya imajinasi dan fantasi; 5) anak memiliki daya konsentrasi pendek”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini itu unik, keunikan yang dimiliki masing – masing anak sesuai dengan minat, kemampuan dan latar belakang anak, di samping karakteristiknya antara lain yaitu egosentris, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, kaya akan khayalan dan merupakan makhluk sosial.

2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini perlu diberikan melalui berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya, juga sebagai upaya pemberian stimulus untuk potensi anak.

Menurut Mulyasa (2012: 43) Pendidikan Anak Usia Dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik,

kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, maupun kemandirian.

Menurut Suyadi dan Ulfah (2013: 17) menyatakan Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan mengembangkan potensi secara maksimal.

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1, butir 14 bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya penyelenggaraan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun dalam rangka mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak.

b. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensi dan

kepribadian anak sekaligus menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar. Mulyasa (2012: 45) menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya karena merupakan pondasi bagi dasar kepribadian anak.

Suyadi dan Ulfah (2013: 2) menyatakan bahwa:

“Berikut ini dikemukakan mengenai alasan-alasan pentingnya PAUD dari berbagai perspektif keilmuan yang diakumulasikan menjadi beberapa poin sebagai berikut: 1) Fakta tentang otak anak, 2) Antisipasi dini anak putus sekolah dan 3) Pendidikan investasi peradaban”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pendidikan anak usia dini adalah di usia inilah anak membentuk pendidikan yang paling bagus dan anak-anak harus membentuk kesiapan dirinya menghadapi masa sekolah dan masa depan. Investasi terbaik yang bisa diberikan untuk anak-anak adalah persiapan pendidikan mereka di usia dini.

3. Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga dan menjadi teladan bagi anak, orang tualah yang mengarahkan kehidupan anak dengan kebiasaan yang dilakukan sehari – hari dirumah yang merupakan teladan bagi anak.

Menurut Wiyono (2013:19) Orang tua adalah salah satu figur terpenting dalam pengasuhan dan pendidikan anak – anaknya. Demi tercapainya tujuan yang hendak dicapainya, yaitu mengantarkan buah hatinya agar kelak menjadi manusia yang bertanggung jawab dan mampu berfungsi secara baik di tengah masyarakat.

Piaget dalam Suryana (2013:257) menyatakan bahwafungsi dan tugas sebagai orang tua dalam aktivitas belajar anak, maka peranan ibu dan ayah berbeda :

a. Peranan ibu dalam pendidikan anak

Sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemeliharaan, tempat mencurahkan isi hati, pengaruh kehidupan dalam rumah tangga, pembimbing hubungan pribadi, pendidikan dalam segi – segi emosional.

b. Peranan ayah dalam pendidikan anak

Sumber kekuasaan didalam keluarga, penghubungan intern keluarga dengan masyarakat atau dunia lain, pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga, pelindung terhadap ancaman dari luar, pendidikan dari segi-segi rasional.

Menurut Suryana (2013:257) menjelaskan ada empat tanggung jawab dari kedua orang tua dalam menunjang pendidikan anaknya yaitu sebagai berikut:

“1) Memelihara dan membesarkan anak; 2) Melindungi dan menjamin keamanan; 3) Memberikan pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak dapat peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai; 4) Membahagiakan anak, baik dunia dan akhirat sesuai pandangan dan tujuan hidup manusia”.

Suryana (2013: 257) menyatakan ada lima hal yang perlu diperhatikan orang tua sebagai tanggung jawabnya terhadap anak adalah sebagai berikut:

“1) Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih sayang menjalin hubungan orang tua dan anak; 2) Pemberian motivasi kewajiban moral; 3) Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa, dan Negara; 4) Memelihara dan membesarkan anaknya; 5) Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anaknya ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan agar anak berkembang dengan baik sesuai dengan perkembangan anak. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang .

4. Kualifikasi Akademik orang tua

Kualifikasi akademik orang tua dapat diartikan sebagai tingkat pendidikan minimal orang tua yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau

sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Menurut Undang – undang nomor 47 tahun 2008 tentang wajib belajar khususnya pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah.

Departemen Pendidikan Nasional (2001:603) menyatakan bahwa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu “keahlian atau kecakapan khusus”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualifikasi akademik orang tua adalah keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan yang di peroleh orang tua, baik sebagai pengajar pelajaran, administrasi pendidikan dan seterusnya yang diperoleh dari proses pendidikan.

5. Motivasi Orang Tua dalam menyekolahkan anaknya

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan upaya untuk menimbulkan rangsangan, dorongan dan ataupun pembangkit tenaga pada seseorang dan ataupun sekelompok masyarakat.

Menurut Hamzah(2012 : 3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Mulyasa (2003:112) menjelaskan bahwa motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu.

Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2010:74) motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting.

"a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.; b) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia; c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan."

Ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan

dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri orang tua anak yang menimbulkan dorongan berupa keinginan dan perhatian, kemauan, di dalam diri seseorang dengan adanya keinginan menyalurkan dan mengarahkan sikap orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya merupakan suatu bentuk motivasi yang dapat ditunjukkan oleh orang tua kepada anaknya.

b. Teori Motivasi

Motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan oleh orang lain untuk mencapai tujuannya. Motivasi yang ada dalam diri manusia yaitu suatu kemampuan atau faktor yang terdapat dalam diri manusia untuk menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.

Menurut Jahja (2011 : 360) ada beberapa teori motivasi:

“1)Teori Dorongan, individu akan didorong untuk melakukan tindakan menuju suatu tujuan; 2) Teori Insentif, individu diberikan stimulus; 3) Teori Proses Lawan, melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan dan menghindari ketidakhahagiaan; 4) Teori Tingkat Optimal, suatu tingkat kesenangan yang optimal atau terbaik”.

Teori motivasi menurut para ahli dalam Jahja (2011: 362) masing – masing ahli memberikan keterangan tentang teori motivasi dengan berbagai macam:

- 1) Teori McDonald mengatakan bahwa “*motivation is a energy change with in the person characterized by affective a rousal and antisipatory goal reaction*”. Motivasi adalah satu perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dari teori McDonald disimpulkan bahwa perubahan energy yang terjadi pada diri manusia itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, dimana manusia dapat mengembangkan motivasinya melalui kegiatan – kegiatan fisik yang positif dan melahirkan suatu rasa percaya diri pada manusia.
- 2) Teori Locke Home dan Hobbes menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia antisipasi atau ekspektasi seseorang terhadap objek atau rangsangan yang telah dihadapkannya memberi stimulus atau rangsangan terhadap orang lain dapat menimbulkan keinginan atau harapan agar lebih baik dan lebih menyenangkan.
- 3) Teori Sigmund Freud menungkapkan bahwa setiap manusia memiliki kekuatan bawaan dalam dirinya dan kekuatan inilah

yang menyebabkan dan mengarahkan tingkah laku manusia sehingga dengan kekuatan yang ada dalam dirinya itu, maka timbul dan lahirlah motivasi yang dapat membangkitkan semangat.

- 4) Teori Abraham Maslow teori ini memberi gambaran bahwa seseorang atau semua orang memiliki motivasi masing – masing dimana dia dapat melihat sesuatu yang mampu membangkitkan minatnya sejauh dia memandang masa depannya yang sangat berkaitan erat dengan dirinya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat pada diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.

c. Tujuan dan Fungsi Motivasi

Motivasi bertujuan untuk mendorong seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dan fungsi motivasi untuk mendorong, mengarahkan setiap orang yang diberikan motivasi mencapai tujuan yang diinginkannya dan bermanfaat bagi orang tersebut.

Pendapat Purwanto (2007: 73) secara umum tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

Tindakan memotivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuannya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang dimotivasi. Setiap orang yang akan memberikan motivasi harus mengenal dan memahami benar – benar latar belakang kehidupan, kebutuhan, dan kepribadian orang yang akan dimotivasi .

Menurut Sardiman (2010:85) ada tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu sebagai berikut:

“1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi; 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai; 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan – perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan – perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut”.

Hamalik (2004:175) lebih menjelaskan bahwa fungsi motivasiialah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, artinya sebagai penggerak dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi untuk mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan, sebagai pengarah dan sebagai penggerak dalam melakukan sesuatu yang diinginkan.

d. Macam – Macam Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri, yang terkenal dengan motivasi intrinsik, dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri kita sendiri tanpa adanya dorongan dari luar untuk melakukan sesuatu yang kita inginkan.

Menurut Djamarah (2002:115) motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Menurut Sardiman (2010:89) lebih menjelaskan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi-motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari kesadaran diri sendiri atau motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri atau terdorong dari dalam diri sendiri tanpa memerlukan rangsangan dari luar.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan bentuk, keinginan, perasaan dan kesenangan yang diaktualisasikan karena ada pengaruh atau rangsangan dari luar diri kita sendiri.

Pendapat Sardiman (2010:90) motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Hamzah (2012 : 7) menjelaskan motivasi ekstrinsik ialah motivasi yang disebabkan oleh keinginan untuk menerima ganjaran atau menghindari hukuman, motivasi yang terbentuk oleh faktor – faktor eksternal berupa ganjaran dan atau hukuman.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik adalah adanya rangsangan dan pengaruh dari luar sehingga seseorang yang diberi motivasi dapat berbuat sesuatu.

e. Prinsip – prinsip Motivasi dalam Aktivitas Belajar

Menurut Khodijah (2014:157) prinsip - prinsip motivasi dalam aktivitas belajar sebagai berikut:

“1) Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar; 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar; 3) Motivasi

berupa pujian lebih baik daripada hukuman; 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar; 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar; 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar”.

Muchtar(2007: 142) menjelaskan bahwa prinsip – prinsip motivasi adalah: 1) Prinsip Kompetisi, 2) Prinsip Pemacu; 3) Prinsip Ganjaran dan Hukuman; 4) Prinsip Kejelasan dan Kedekatan Tujuan; 5) Prinsip Pemahaman Hasil; 6) Prinsip Pengembangan Minat; 7) Prinsip Lingkungan yang Kondusif; 8) Prinsip Keteladanan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip motivasi adalah sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan melahirkan prestasi belajar yang baik.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari pengulangan pada masalah subjek sehingga hasil penelitian membawa manfaat, maka penelusuran terhadap penelitian terdahulu merupakan suatu hal yang penting. Bila dikaitkan dengan penelitian terdahulu dapat dikemukakan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Ismawati (2014). Dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Motivasi Orang Tua Memasukan Anaknya Ke Lembaga PAUD di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki

tingkat ekonomi orang tua yang rendah, separuh dari responden yang memasukkan anaknya ke lembaga PAUD memiliki tingkat ekonomi sedang dan hanya sedikit orang responden yang memasukan anaknya ke lembaga PAUD yang memiliki tingkat ekonomi tinggi, sedangkan separuh orang tua yang memiliki tingkat ekonomi rendah tidak memasukkan anaknya ke lembaga PAUD dan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara tingkat ekonomi orang tua dengan motivasi orang tua memasukan anaknya ke lembaga PAUD.

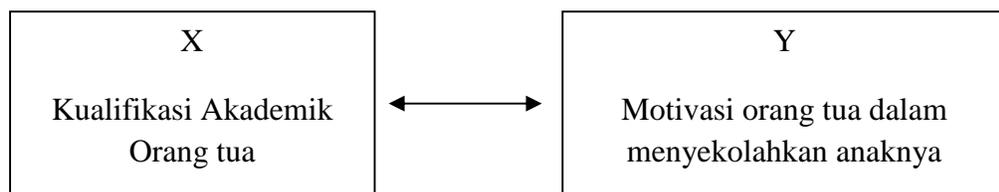
2. Tati Yusmita (2016). Dengan judul penelitian “Hubungan Pemahaman Orang Tua terhadap PAUD dengan Motivasinya di PAUD Kelurahan Sungai Sapih Kuranji Padang”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi orang tua di PAUD juga masih rendah, dan terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pemahaman orang tua terhadap PAUD dengan motivasi orang tua di PAUD Kelurahan Sungai Sapih Kuranji Padang.
3. Erika Brahma Siwi (2015). Dengan judul penelitian “Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Motivasi Menyekolahkan Anaknya ke PAUD di Desa Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minimnya pengetahuan orang tua tentang peranan PAUD. Sementara itu perhatian orang tua terhadap pendidikan anak masih kurang

dibuktikan dari 160 anak di RW 03 dan RW 04 Kelurahan Podosugih yang terdaftar mengikuti pendidikan di PAUD Melati hanya 23 anak.

Dari ketiga penelitian yang relevan adalah sama – sama penelitian tentang motivasi orang tua, namun penelitian ini menjelaskan hubungan antara kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Taman Kanak-kanak Kelurahan Padang Sarai. Jadi berdasarkan perbedaan penelitian di atas maka dapat dipastikan tidak akan ada terjadi tumpang tindih antara penelitian yang akan peneliti lakukan ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, berdasarkan perbedaan-perbedaan yang ada sekaligus manfaat yang diperoleh maka penelitian ini dirasa perlu untuk dilakukan.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka kerangka konseptual dari penelitian ini yaitu:



Gambar 1:
Kerangka Konseptual

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya.

D. Hipotesis Penelitian

Dalam suatu penulisan terdapat hipotesis, Menurut Sugiyono (2006:179) hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dari peneliti yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memiliki dua hipotesis yaitu:

- 1) H_0 : Kemungkinan tidak adanya hubungan kualifikasi akademik orangtua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Taman Kanak-kanak kelurahan padang sarai.
- 2) H_a : Kemungkinan adanya hubungan kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Taman Kanak – kanak kelurahan padang sarai.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya bahwa terdapat hubungan kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Taman Kanak –kanak Kelurahan Padang Sarai dengan $\text{sig} > 0,05$ dan sumbangan yang diberikan oleh kualifikasi akademik orang tua 91,6% artinya bahwa kualifikasi akademik orang tua memiliki hubungan terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Dapat disimpulkan bahwa kualifikasi akademik orang tua memiliki hubungan terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Apabila kualifikasi akademik orang tua tinggi maka motivasi orang tua menyekolahkan anaknya akan tinggi.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Padang Sarai tentang kualifikasi akademik orang tua terhadap motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya di Taman Kanak –kanak Kelurahan Padang Sarai implikasinya adalah orang tua dengan tingkat pendidikan tinggi maupun rendah hendaklah memberikan dorongan dan motivasi serta memperhatikan pendidikan anak sedini mungkin.

C. Saran

Berdasarkan penelitian dan implikasi di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada orang tua agar memperhatikan pendidikan anak dari usia dini agar mendapatkan pendidikan, pertumbuhan dan perkembangan yang baik.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan diaplikasikan sertamemberikan bekal pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/literatur bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhidin, Sambas dan Maman Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2012. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- _____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erika Brahma Siwi. 2015. *Hubungan Persepsi Orang Tua tentang Pendidikan Anak Usia Dini dengan Motivasi Menyekolahkan Anaknya ke PAUD di Desa Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan*.
- Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartati Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ismawati. 2014. *Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Motivasi Orang Tua Memasukan Anaknya Ke Lembaga PAUD di Nagari Amping Parak Timur Kecamatan Sutera Pesisir Selatan*.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali pers hal (157)
- Muchtar, Suwarma Al. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama

- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2008. *Undang – undang No. 47 Tentang Wajib Belajar*
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- _____. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar – Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- _____. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Padang: UNP Press
- Suwarno. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suyadi dan Ulfah Maulidya. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Wiyani dan Barnawi. 2012. *Format PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Wiyono. 2013. *Rahasia Mendidik Anak Cerdas*. Jakarta: Tugu Publisher
- Yulsofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press

Tati Yusmita. 2016. *Hubungan Pemahaman Orang Tua Terhadap PAUD dengan Motivasinya di PAUD Kelurahan Sungai Sapih Kuranji Padang.*

Zulfikar dan Nyoman Budiantara. 2014. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika.* Yogyakarta: Deepublish